

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Posyandu merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh, untuk dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan, guna memperdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan dasar, utamanya untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu dan bayi. (Kementrian Kesehatan RI, 2012)

Sehingga untuk penulisan tugas akhir ini penulis ingin membuat aplikasi pelayanan posyandu dengan berbasis online pada Posyandu VGH-1 Perumahan Vila Gading Harapan Kecamatan Babelan, karena sistem pelayanan posyandu pada perumahan tersebut masih bersifat manual sehingga kader yang mengerjakan setiap dari masing-masing tugasnya terkadang kesusahan untuk mengatasi hal tersebut. Dengan ada nya sistem aplikasi pelayanan posyandu berbasis online pada lingkungan RW.035 Vila Gading Harapan ini, kader posyandu akan lebih efektif melakukan tugas-tugasnya seperti pendaftaran balita, penimbangan, data vitamin dan imunisasi serta laporan-laporan yang bisa di cetak langsung untuk hasil data keseluruhannya.

Tabel 1.1. Jumlah kendala kasus yang sering terjadi

Kasus Kendala	Sering Terjadi (Ya/Tidak)	Jumlah
Penginputan pendaftaran data anak yang sekian banyak	Ya	Setiap 2 kali dalam setahun
Penginputan data anak pada warga baru	Tidak	Hanya 1 kali atau tidak sama sekali dalam setahun

Data hilang atau ketinggalan	Ya	3 hingga 4 kali sering terjadi tiap tahunnya
Penginputan data anak dari luar wilayah RW.035	Ya	2 hingga 3 kali sering terjadi setiap tahunnya
Beberapa kader posyandu ada yang merasa kesulitan dalam mengurus data yang masih manual	Ya	Setiap kegiatan posyandu
Total		10 atau lebih kasus kendala setiap tahunnya

(Sumber : Data kader posyandu)

Fungsi berbasis online ini berguna untuk ketua kader posyandu serta anggotanya agar bisa mengakses data posyandu kapan saja melalui akses internet dan dapat menginput data baru atau mengedit data yang sudah ada beserta laporannya. Dan fungsi berbasis online ini juga untuk pergantian kader posyandu yang baru, sehingga aplikasi tersebut bisa dipakai secara terus menerus sesuai kegiatan posyandu. Jadi untuk kader posyandu yang baru tidak usah meminta data yang ditulis secara manual, karena untuk data-data sebelumnya sudah tersimpan di database. Database yang diinput akan masuk secara online dan otomatis akan tersimpan di Cloud Computing, jadi database tersebut tidak gampang hilang.

Cloud Computing sendiri merupakan model untuk mengakses jaringan di mana-mana, nyaman, sesuai permintaan user yang dikumpulkan ke sumber daya computing yang dapat dikonfigurasi secara bersama (misalnya, jaringan, server, penyimpanan, aplikasi, dan layanan lainnya) yang dapat dengan cepat disediakan dengan upaya biaya yang minimal dan dapat diandalkan. (Ruparelia, 2016)

Dalam Penelitian ini, metode perancangan sistem menggunakan *Rapid Application Development (RAD)*. Alasan penulis menggunakan metode RAD adalah untuk mendapatkan suatu desain yang dapat diterima oleh konsumen dan dapat dirancang dengan mudah dan juga untuk menghemat waktu, dan kalau memungkinkan bisa menghemat biaya serta menghasilkan produk yang berkualitas.

Karena *Rapid Application Development (RAD)* adalah perangkat lunak yang bersifat inkremental terutama waktu pengerjaan yang pendek. (Sari, Purwani, & Testiana, 2015)

Tabel 1.2 Perbandingan Jurnal Metode Waterfall dengan RAD
Sumber: (Fadli & Sunardi, 2018), (Sari, Purwani, & Testiana, 2015)

Judul Jurnal	Nama Penulis & Tahun	Metode	Kesimpulan
Perancangan Sistem Dengan Metode Waterfall Pada Apotek XYZ	Sofiansyah Fadli, Sunardi – Volume 1 No 2, 2018	Waterfall	Waterfall model merupakan suatu proses pengembangan perangkat lunak berurutan, di mana kemajuan dipandang sebagai terus mengalir kebawah (seperti air terjun) melwati fase-fase seperti analisis dan definisi persyaratan, perancangan perangkat lunak, implementasi, pengujian unit, integrasi sistem , pengujian sistem, operasi dan pemeliharaan.
Sistem Informasi Administrasi Pasien Rawat Jalan dan Rawat Inap Pada Puskesmas Tanjung Raja	Riana Eka Sari, Fenny Purwani, Gusmelia Testiana – Volume 1, No 1, 2015	RAD	RAD Merupakan untuk mendapatkan suatu desain yang dapat diterima oleh konsumen dan dapat dirancang dengan mudah dan juga untuk menghemat waktu, dan kalau memungkinkan bisa menghemat biaya serta menghasilkan produk yang berkualitas.

Kesimpulan dari tabel diatas bahwa model Waterfall tidak cocok dengan model pengembangan yang tinggi karena tahapan-tahapannya tidak dapat berulang dan memakan biaya yang tidak sedikit karena waktu pengembangannya yang lama. Sedangkan model RAD cocok dengan skala yang besar karena menggunakan metode iteratif (berulang) dan biasanya dapat menghemat biaya tetapi mungkin juga memerlukan biaya yang tidak sedikit karena tim yang terbentuk lebih dari satu.

Atas dasar uraian tersebut dan dari masalah yang ada maka penulis bermaksud melakukan penelitian tentang sistem informasi pelayanan posyandu. Oleh karena itu, dalam penyusunan tugas akhir ini penulis menulis dengan judul **“Perancangan Sistem Informasi Pelayanan Posyandu Berbasis Online Dengan Metode Rapid Application Development (RAD) Pada Perumahan Vila Gading Harapan”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang diatas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah yang terdapat di posyadu RW.035 sebagai berikut :

- 1 Dalam proses penginputan data balita masih dilakukan secara manual dengan menggunakan form tertulis, sehingga data balita tidak tersusun dengan baik.
- 2 Laporan arsip kegiatan sering mengalami kehilangan pada saat penumpukan diarsip penyimpanan.
- 3 Sering terjadinya kerusakan pada kertas seperti sobek, banyak coretan atau tidak bisa ditulis lagi karena masih penginputan manual.

1.3 Rumsuan Masalah

Dalam penelitian ini, penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana menerapkan sistem pelayanan posyandu pada perumahan Vila Gading Harapan berbasis online ?

2. Bagaimana membuat perancangan Sistem Informasi pelayanan posyandu yang dapat mempercepat proses pendaftaran, pengolahan pencatatan, penyimpanan dan laporan-laporan pada Posyandu VGH-1 ?

1.4 Batasan Masalah

Agar pembahasan masalah tidak meyimpang dari tujuan penelitian, maka berikut adalah batasan masalah dalama penelitian ini, yaitu:

1. Sistem yang akan dibuat pada pelayanan posyandu ini meliputi registrasi anak, penimbangan, vitamin dan imunisasi serta pembuatan laporan yang ada di wilayah posyandu VGH-1.
2. Sistem ini hanya berfokus dengan kegiatan posyandu saja, tidak berfokus dengan kegiatan-kegiatan lainnya.
3. Sistem ini hanya dapat digunakan oleh petugas/kader posyandu VGH-1 saja untuk keseluruhan fitur akses.
4. Sistem petugas puskesmas hanya mendapatkan fitur akes cetak laporan saja.
5. Laporan yang disediakan adalah :
 - a. Laporan seluruh anak
 - b. Laporan data penimbangan
 - c. Laporan data anggota kader

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.5.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui permasalahan sistem informasi pelayanan posyandu yang sedang berjalan pada Posyand VGH-1.
2. Merancang Sistem Informasi Pelayanan Posyandu Berbasis *Online* di Posyandu VGH-1.
3. Mengetahui kualitas Sistem Informasi Pelayanan Posyandu Berbasis *Online* pada Posyandu VGH-1 Perumahan Vila Gading Harapan yang telah dirancang.

1.5.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mempermudah kinerja kader posyandu dalam pengolahan data pada anak.
2. Membantu dalam menginput data kegiatan penimbangan, imunisasi dalam bentuk laporan yang dapat diterima langsung.
3. Mengembangkan wawasan keilmuan dan meningkatkan pemahaman tentang teknologi, struktur dan sistem kerja dari Sistem Informasi Pelayan Posyandu Berbasis Online pada Perumahan Vila Gading Harapan yang telah dirancang.

1.6 Tempat dan Waktu

1.6.1 Tempat

Pada kesempatan pelaksanaan penelitian ini, penulis menganalisis permasalahan dan merancang sistem informasi yang dilakukan di Posyandu VGH-1 yang bertempat di RT.003/RW.035 Kec. Babelan, Kel. Bahagia, Kabupaten Bekasi.

1.6.2 Waktu

Waktu pelaksanaan penelitian pada bulan maret sampai dengan bulan april.

1.7 Metode Konsep Pengembangan Sistem

Dalam penelitian ini metode pengembangan sistem yang digunakan adalah metode RAD, pada metode ini ada tiga tahapan, yaitu :

1. *Requirements planning* (Perencanaan Syarat-Syarat)

Dalam tahapan ini, pengguna dan peneliti bertemu untuk mengidentifikasi tujuan-tujuan aplikasi atau sistem serta untuk mengidentifikasi syarat-syarat informasi yang ditimbulkan dari tujuan penelitian tersebut. Proses dalam tahap ini adalah untuk menyelesaikan permasalahan pada pelayanan posyandu.

2. *RAD Design Workshop* (Workshop Desain RAD)

Tahapan ini untuk merancang dan memperbaiki sistem yang bisa digambarkan sebagai penelitian. Peneliti dan pemrogram dapat bekerja membangun sistem dan menunjukkan representasi visual desain dan pola kerja kepada pengguna sistem. Tool yang digunakan pada pemodelan biasanya menggunakan Unified Modeling Language (UML).

3. *Implementation* (Implementasi)

Pada tahapan implementasi ini, peneliti bekerja dengan para pengguna sistem secara intens selama penelitian. Setelah aspek ini disetujui kemudian sistem dibangun, sistem baru atau bagian dari sistem diuji coba dan kemudian diperkenalkan kepada petugas/kader posyandu lainnya.

1.8 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu teknik yang sistematis untuk mengerjakan atau menyelesaikan suatu masalah khususnya pada penelitian, adalah sebagai berikut :

1. Metode Observasi

Metode observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengabadikan pengamatan langsung ke objek penelitian. Untuk melengkapi data yang diperoleh, maka dilakukan observasi langsung permasalahan dan prosedur yang harus dilakukan.

2. Metode Wawancara

Metode wawancara adalah teknik pengumpulan data dari pihak yang dijadikan informasi penelitian. Teknik wawancara dilakukan dengan mempersiapkan terlebih dahulu pedoman wawancara.

3. Metode Studi Pustaka

Salah satu metode penelitian yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini adalah studi pustaka. Penulis banyak mengambil literatur-literatur dari buku dan artikel-artikel yang ada hubungannya dengan judul skripsi ini.

1.9 Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam penyusunan skripsi ini, maka penulis menggunakan sistematika penulisan secara sederhana yang terdiri dari :

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum, latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan, tempat dan waktu, metode konsep pengembangan sistem, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini menjelaskan teori-teori dengan pokok permasalahan yang dibahas dalam penelitian dan perancangan sistem yang dipergunakan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai objek penelitian, analisi sistem berjalan, permasalahan, analisis sistem usulan, dan analisis kebutuhan sistem.

BAB IV PERANCANGAN SISTEM DAN IMPLEMENTASI

Pada bab ini berisi tentang perancangan sistem yang telah dilaksanakan, pengujian terhadap sistem yang telah dirancang serta implementasi.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini penulis memberikan beberapa kesimpulan dan saran sebagai akhir dari penulisan tugas akhir.